

RINGKASAN

PROFIL KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT PASIEN DIABETES MELLITUS RAWAT JALAN SAAT BULAN PUASA (Studi dilakukan di Rumah Sakit X Surabaya)

Febria Dhani Wijaya

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis dimana terjadi peningkatan kadar gula darah disertai gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang diakibatkan oleh sekresi pankreas yang tidak normal sehingga terjadi penumpukan glukosa darah. Puasa pada bulan Ramadan merupakan salah satu ibadah yang wajib jalankan oleh muslim dewasa yang sehat dan tidak diwajibkan bagi orang pada kondisi tertentu, salah satunya dalam keadaan sakit. Puasa Ramadan bagi penderita diabetes mellitus menjadi suatu tantangan bagi pasien itu sendiri dan tenaga kesehatan karena adanya risiko yang muncul akibat perubahan asupan nutrisi dan perubahan penggunaan obat. Penanganan harus dilakukan melalui pendekatan secara individual seperti tipe diabetes, risiko yang berkaitan dengan puasa, gaya hidup, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kepatuhan penggunaan obat pasien diabetes mellitus rawat jalan saat bulan puasa berdasarkan faktor demografis dan klinis pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita, dan komorbid pasien. Studi penelitian ini dilakukan pada periode puasa Ramadan yaitu mulai tanggal 12 Maret 2023 sampai 9 April 2024 di Rumah Sakit X Surabaya. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *accidental sampling* dengan memberikan kuesioner MGLS ke 30 pasien diabetes mellitus rawat jalan yang berobat di Rumah Sakit X Surabaya selama periode penelitian.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa responden pada setiap kelompok usia memiliki tingkat kepatuhan tinggi yang sama yaitu sebesar 20.0%. Berdasarkan jenis kelamin, kepatuhan tinggi didominasi perempuan (36.7%) sementara berdasarkan tingkat pendidikan, responden yang mempunyai tingkat pendidikan perguruan tinggi lebih banyak memiliki kepatuhan tinggi (30.0%). Selain itu, berdasarkan pekerjaan, lama menderita, dan komorbid mayoritas yang memiliki kepatuhan tinggi adalah yang bekerja (36.7%) serta mempunyai lama menderita lebih dari 5 tahun (33.3%) dan termasuk pasien dengan komorbid (33.3%) terutama komorbid hipertensi (53.0%).

Mengingat pentingnya kepatuhan penggunaan obat pasien diabetes mellitus rawat jalan saat bulan puasa, rumah sakit diharapkan dapat menyelenggarakan program edukasi yang berkelanjutan mengenai manajemen diabetes mellitus selama bulan puasa sekaligus dapat melakukan *monitoring* dan evaluasi rutin. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat serta mempertimbangkan variabel tambahan seperti tingkat stres, kualitas tidur, dan dukungan sosial.